

ABSTRAK

***DHIKIR* PRESPEKTIF KH. AHMAD ASRORI AL-ISHAQI**

(Studi penafsiran ayat-ayat *Dhikir* menurut KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi)

Oleh
Samuji

Judul tesis ini di dalamnya memuat penjelasan tentang seputar *Dhikir* yang dibimbing oleh Guru pembimbing spiritual (*Mursyid*) dengan mengambil serta qaul ulam' *Salafunassholeh* dan dari pendapat beliau sendiri KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi. Peran beliau tentu bukanlah hanya dalam kajian teks atau pembahasan teori saja, akan tetapi merupakan wujud nyata secara konkrit dalam kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.

Alasan yang melatar belakangi penulis untuk memilih dan mengangkat judul tesis ini adalah karena adanya suatu asumsi atau persepsi bahwa *Dhikir* adalah cukup dengan membaca lafadl *Dhikir* atau sekedar hafal-hafalan membaca lafad *Dhikir* saja. *Dhikir* disini mempunyai adab dan tatakrama dan hubungan dengan guru pembimbing (*Mursyid*), bentuk sikap dan perilaku yang mentradisi di kalangan kaum tarikat, terkait urusan hak pribadi seseorang dalam menjalani hidup, yang senantiasa mengedepankan azas ketundukan, kepatuhan dan kepasrahan kepada guru *murshid* dianggapnya sebagai sesuatu yang berlebihan dan telah melampaui batas kepatutan serta hak asasi manusia.

Tesis ini termasuk menggunakan penelitian kualitatif mengedepankan analisis . proses penelitian lebih ditonjolkan . selain itu landasan teori digunakan untuk penelitian yang dilakukan. Pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan tasawuf atau *ishari*, bahkan setiap ayat selalu disebutkan makna *ishari*nya. Hal ini terlihat dalam langkah-langkah yang beliau tempuh dalam menafsirkan ayat-ayat *Dhikir* dalam al-Qur'an, yaitu menuturkan ayat terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mengungkapkan makna-makna *zahir* lafad dan kemudian menjelaskan isarat-isarat batin yang terkandung pada ayat.

Dalam tradisi (*urf*) kehidupan sosial-tarikat sehari-hari, *Dhikir* merupakan amalan utama dimana tidak Amalan yang bisa dilakukan dimanapun kapanpun kecuali *Dhikir* kepada Allah SWT. Bahkan lebih utama dari pada sholat yang harus dalam keadaan suci dan memenuhi syarat-syarat sahnya sholat.

Dalam tesis ini penulis akan memaparkan banyak hal tentang *Dhikir* dengan melakukan perbuatan. *Dhikir* ini merupakan refleksi *Dhikir* dengan selalu mengingat Allah akan mendorong seseorang untuk senantiasa melakukan perilaku baik karena apapun yang dia lakukan hanya ditujukan kepada Allah. sekaligus sebagai jawaban atas asumsi, persepsi dan tuduhan yang tidak bertanggung jawab. Penjelasannya akan disusun dalam sub bab-bab pembahasan mulai bab 1-5.

Kata Kunci: *Dhikir*, guru, Murid , Aktualisasi dan Relevansi kehidupan.